

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap *investment opportunity set*. Dimana masing-masing variabel menggunakan proksi yang mewakili setiap variabel yaitu sebagai berikut *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, dan *Capital Expenditure to Book Value of Asset* secara berurutan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas memengaruhi besarnya *Investment Opportunity Set* perusahaan.
2. Rasio solvabilitas memengaruhi besarnya *Investment Opportunity Set* perusahaan.
3. Rasio aktivitas memengaruhi besarnya *Investment Opportunity Set* perusahaan.
4. Rasio profitabilitas tidak mempengaruhi besarnya *Investment Opportunity Set* perusahaan.

5. Secara simultan besarnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas memengaruhi besarnya *Investment Opportunity Set* perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dengan jumlah sebanyak 28 perusahaan. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini belum bisa menggambarkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian masih sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen yakni hanya sebesar 13,8%. Artinya, masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

5.3. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan sebelumnya, saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Bagi investor serta calon investor sebaiknya gunakanlah metode penilaian kinerja keuangan perusahaan disesuaikan dengan tujuan investasi sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat. Jika investasi yang dilakukan adalah berjangka pendek, maka dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan. Jika investasi yang dilakukan adalah berjangka panjang, maka dapat

menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja perusahaan.

2. Proksi-proksi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu dari sekian banyak proksi yang terdapat pada masing-masing rasio. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya, bisa menggunakan proksi-proksi lain dari setiap rasio yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dihasilkan *research gap* dan kebaharuan antara penelitian ini dengan penelitian selanjutnya. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat mengetahui lebih banyak dan luas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Investment Opportunity Set*.
3. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data yang terbaru dan menggunakan faktor-faktor lainnya diluar rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini misalnya, seperti kebijakan dividen, arus kas (*cash flow*), risiko investasi, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Sebagai catatan, khusus untuk data keuangan pada tahun 2020 perlu dipertimbangkan secara hati-hati karena pada tahun tersebut sektor bisnis mengalami kesulitan dalam menjalankan bisnis. Hal ini diakibatkan karena adanya pandemi virus COVID-19 yang melanda seluruh dunia.